

## **Penerapan Pembelajaran *Project Based Learning* dengan Media *Looseparts* dalam Meningkatkan Kreativitas Anak di TKIT Al-Ishlah Kota Bekasi**

**Euis Sumiarsih<sup>1</sup>, Delina Kasih<sup>2</sup>, Childa Kumala Azzahri<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Panca Sakti Bekasi  
e-mail: [euis.sumiarsih18@gmail.com](mailto:euis.sumiarsih18@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TKIT Al Ishlah melalui kegiatan bermain dengan media loose parts dalam pendekatan Project Based Learning. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek 14 anak, terdiri dari 8 perempuan dan 6 laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kreativitas anak dari 0% sebelum penelitian menjadi 27% setelah siklus I, dan meningkat signifikan menjadi 64% setelah siklus II. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan pemecahan masalah pada anak usia dini.

**Kata kunci:** *Kreativitas Anak, Project Based Learning, Loose Parts, Penelitian Tindakan Kelas.*

### **Abstract**

This study aims to enhance the creativity of 5-6-year-old children at TKIT Al Ishlah through play activities using loose parts media within a Project-Based Learning approach. The research employs a classroom action research method involving 14 children, consisting of 8 girls and 6 boys. The study was conducted in two cycles, each comprising planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through observation, field notes, and documentation. The results indicated a significant increase in children's creativity from 0% before the study to 27% after the first cycle, and a further increase to 64% after the second cycle. These findings demonstrate that this approach is effective in improving creativity and problem-solving skills in early childhood.

**Keywords :** *Children's Creativity, Project-Based Learning, Loose Parts, Classroom Action Research.*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini sangat penting dalam meletakkan dasar bagi perkembangan potensi, kemampuan, dan karakter anak di masa depan. Di usia ini, anak-anak memiliki kepekaan yang tinggi terhadap lingkungan sekitarnya dan cenderung bereksperimen serta mempelajari hal-hal baru. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan strategi pengajaran yang tidak hanya memenuhi tuntutan akademis tetapi juga mendorong kreativitas dan rasa ingin tahu anak-anak.

Anak-anak memiliki bakat dan kreativitas yang dapat dikembangkan sejak dini. Dengan pengembangan yang tepat, mereka dapat menjadi individu yang kreatif. Potensi kreatif anak akan berkembang maksimal melalui kegiatan bermain yang terstruktur dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Penggunaan model dan media yang tepat dalam pembelajaran sangat penting untuk membantu anak-anak mengembangkan kemampuan kreatif mereka.

Kurikulum Merdeka, yang diterapkan secara nasional di Indonesia berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56 Tahun 2022, merupakan alat utama dalam penerapan pembelajaran di kelas. Dalam kurikulum ini, pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) diintegrasikan, memberikan kebebasan bagi anak-anak untuk

berimajinasi dan mengembangkan keterampilan seperti pemecahan masalah, kerja sama tim, dan berpikir kritis.

Media yang digunakan dalam pembelajaran berbasis proyek bersifat serbaguna dan dapat dimodifikasi, yang dikenal sebagai media *loose parts*. Media ini terdiri dari bahan-bahan yang dapat dipindahkan, dibawa, dikombinasikan, dan disusun kembali, memungkinkan anak-anak untuk mengekspresikan imajinasi mereka. Misalnya, benda-benda seperti kain berwarna, batang kayu, dan daun bisa digunakan sebagai media *loose parts* dalam proses pembelajaran. Namun, berdasarkan observasi di TKIT Al Ishlah Kota Bekasi, implementasi pendekatan pembelajaran berbasis proyek masih menghadapi banyak kendala, terutama terkait kurangnya inovasi dan kreativitas guru serta terbatasnya variasi media *loose parts* yang tersedia. Akibatnya, pembelajaran tidak konsisten dilakukan dan sering kali guru masih mengandalkan lembar kerja untuk tugas anak-anak, yang kurang memicu imajinasi dan kreativitas mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas anak-anak di TKIT Al Ishlah masih rendah, karena mereka terbiasa dengan metode pembelajaran yang terbatas pada lembar kerja. Untuk itu, diperlukan konsistensi dalam penggunaan pembelajaran Project Based Learning serta peningkatan variasi media *loose parts* agar dapat memaksimalkan potensi kreativitas anak-anak.

Project Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran yang memanfaatkan proyek sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam PBL, siswa didorong untuk mandiri, berpikir kreatif, dan inovatif, serta menerapkan pengetahuan mereka dalam proyek nyata. PBL melibatkan siswa dalam menentukan kerangka kerja proyek, pembuatan prosedur, kerja sama dalam pengelolaan informasi, serta evaluasi yang berkelanjutan. Meski memiliki beberapa tantangan, seperti waktu penyelesaian yang panjang dan biaya yang tinggi, PBL tetap memberikan banyak keuntungan, termasuk pengembangan keterampilan berpikir kritis, manajemen sumber daya, dan kerja sama tim.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media *loose parts* dapat meningkatkan kreativitas anak di TKIT Al Ishlah Kota Bekasi, serta mengevaluasi hasil peningkatan kreativitas anak melalui pembelajaran Project Based Learning dengan media *loose parts*. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini di TKIT Al Ishlah Kota Bekasi.

## METODE

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini disebut teknik penelitian tindakan kelas. Penelitian ini berfokus pada proyek-proyek yang menggunakan media lepas yang diselesaikan oleh guru dan siswa sebagai bagian dari pembelajaran berbasis proyek. Selain itu, penelitian ini berfungsi sebagai refleksi untuk tindakan selanjutnya, membantu mengatasi dan memperbaiki berbagai kekurangan dan kelemahan di masa lalu.

Menurut Arikunto, penelitian ini muncul sebagai hasil dari pemahaman para pelaku bahwa mereka tidak puas dengan hasil kerja mereka dan bahwa kesadaran itu disadari oleh mereka (2006:89). Para pihak yang terlibat berusaha untuk menyempurnakan pekerjaan mereka melalui beberapa kali percobaan, memantau prosedur secara ketat hingga mereka sampai pada prosedur yang dianggap menghasilkan hasil yang menguntungkan bagi semua pihak.

Kreativitas didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggabungkan elemen-elemen yang sudah ada. Kreativitas memiliki nilai penting dalam kehidupan, terutama pada masa pembentukan diri. Pada anak usia dini, kreativitas dapat dikembangkan melalui berbagai cara seperti melatih mental, mendorong rasa ingin tahu, menyediakan fasilitas kerja mandiri, dan membiarkan anak menggunakan imajinasinya.

Untuk penelitian ini, kreativitas anak usia dini diukur melalui indikator seperti rasa ingin tahu, kemampuan bertanya, memberikan gagasan, menyatakan pendapat, dan bekerja secara mandiri. Media *loose parts* digunakan sebagai alat pembelajaran karena sifatnya yang fleksibel dan memungkinkan anak-anak untuk bermain dan belajar dengan cara yang kreatif. Instrumen penelitian yang digunakan termasuk observasi dan dokumentasi untuk mengukur peningkatan kreativitas anak dalam konteks pembelajaran berbasis proyek.

Validasi instrumen dilakukan melalui triangulasi sumber, metode, dan alat untuk memastikan keakuratan data. Selain itu, penelitian ini menggunakan model tindakan yang

dikembangkan oleh Robbin McTaggart dan Stephen Kemmis, yang melibatkan empat tahap: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Model ini dipilih karena mudah dipahami dan membantu guru menyelesaikan masalah di kelas sambil meningkatkan kualitas pengajaran.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di TKIT Al Ishlah, yang terletak di Bekasi Utara, Kota Bekasi. TKIT Al Ishlah berada di lokasi yang strategis, hanya sekitar 100 meter dari jalan raya, sehingga mudah dijangkau. Sekolah ini memiliki tiga ruang kelas yang luas, yaitu untuk Kelompok Bermain (KB), Kelompok A, dan Kelompok B, yang semuanya dilengkapi dengan fasilitas AC untuk memastikan kenyamanan anak-anak selama belajar dan bermain. Selain itu, TKIT Al Ishlah juga memiliki ruang kantor, dua kamar mandi, dan tujuh invitasi di setiap ruang kelas untuk menyusun media loose parts sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran.

Fasilitas sekolah yang lengkap, termasuk halaman dan lapangan yang luas, area parkir, masjid, aula, serta kebun sekolah yang berfungsi sebagai sarana edukasi lingkungan, mendukung proses belajar mengajar. TKIT Al Ishlah juga bekerja sama dengan posyandu untuk pemantauan tumbuh kembang anak secara rutin, serta dengan Kolam Renang Venetian untuk kegiatan ekstrakurikuler berenang yang diadakan setiap bulan.

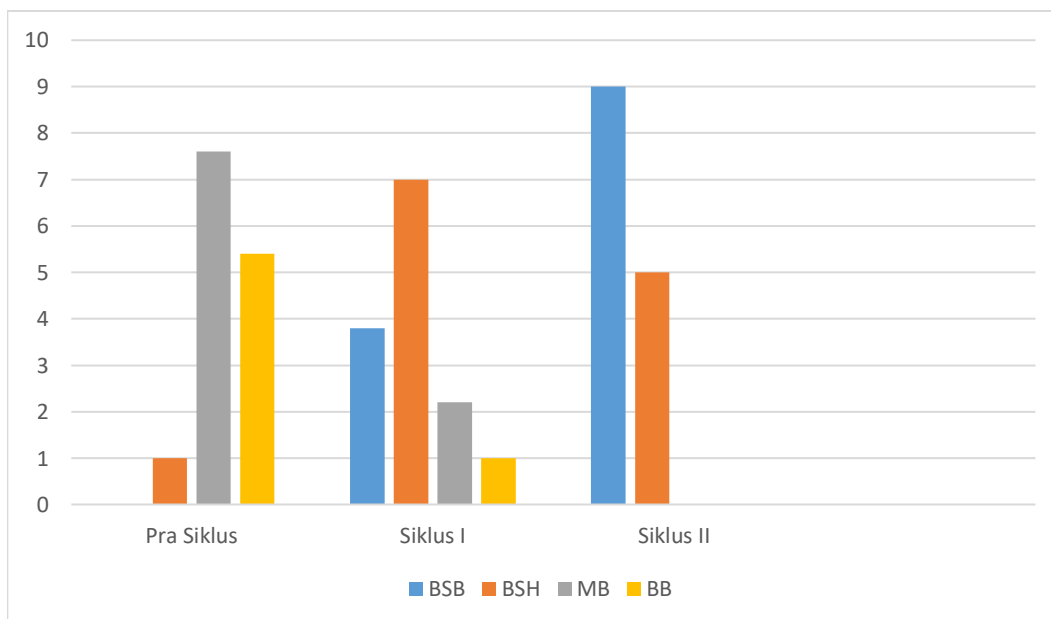
TKIT Al Ishlah memiliki empat tenaga pendidik, terdiri dari satu kepala sekolah dan tiga guru. Dari empat tenaga pendidik, dua di antaranya telah menempuh pendidikan sarjana di bidang pendidikan, satu lulusan D3 akuntansi, dan satu lagi sedang menempuh pendidikan sarjana. Sekolah ini juga memiliki 27 siswa, terdiri dari 3 anak di Kelompok Bermain (KB), 9 anak di Kelompok A, dan 14 anak di Kelompok B. Penelitian ini fokus pada siswa-siswi di Kelompok B.

Peneliti mencatat kondisi dan fasilitas sekolah yang mendukung proses pembelajaran dan pengembangan kreativitas anak melalui metode Project Based Learning dengan media loose parts, yang merupakan bagian penting dari penelitian ini.

**Hasil Rekapitulasi Nilai Rata – Rata Persentase**

No	Penilaian	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Total	%	Total	%	Total	%
1.	BSB	0	0%	3,8	27%	9	64%
2.	BSH	1	7,5%	7	50%	5	36%
3.	MB	7,6	54%	2,2	15,5%	0	0%
4.	BB	5,4	38,5%	1	7,5%	0	0%
Jumlah		14	100%	14	100%	14	100%

Berdasarkan tabel di atas, kreativitas anak TKIT Al Ishlah Kota Bekasi usia 5-6 tahun berkembang sangat baik dalam pembelajaran *Project Based Learning* menggunakan media *loose parts*. Hal ini ditunjukkan dengan persentase yang diperoleh pada tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap ini, perkembangan kreativitas anak sudah lebih meningkat dibandingkan dengan masa awal penelitian. Pada tabel rekapitulasi gabungan siklus I dan siklus II di bawah ini, terlihat peningkatan bakat kreativitas anak dengan menggunakan media *loose parts* pada tahap pra siklus secara grafis:



**Grafik Rekapitulasi Nilai Rata-Rata dan Persentase Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan Grafik di atas menunjukkan bahwa kreativitas anak di TKIT Al Ishlah Kota Bekasi menunjukkan peningkatan yang signifikan. Kreativitas anak pada Pra Siklus dengan kriteria Berkembang Sangat Baik 0 anak (0%), pada Siklus I dengan kriteria Berkembang Sangat Baik 4 anak (27%) dan pada Siklus II dengan kriteria Berkembang Sangat Baik 9 (64%).

Tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi merupakan tahap awal pelaksanaan penelitian. Siklus pembelajaran I masih banyak kekurangan yang ditemukan oleh peneliti, oleh karena itu pada siklus II terlihat peningkatan keterampilan anak karena permasalahan pada siklus I dapat teratasi.

Pada Siklus I, hasil observasi menunjukkan peningkatan yang mulai terlihat dalam kemampuan kreativitas anak-anak. Dari 14 anak, 1 anak (7,5%) masih berada dalam kategori "Belum Berkembang," 2 anak (15,5%) masuk dalam kategori "Mulai Berkembang," 7 anak (50%) sudah masuk dalam kategori "Berkembang Sesuai Harapan," dan 4 anak (27%) masuk dalam kategori "Berkembang Sangat Baik." Meskipun terdapat peningkatan, hasil pada Siklus I belum memenuhi target yang diharapkan, sehingga perlu dilakukan intervensi lebih lanjut melalui Siklus II.

Pada Siklus II, hasil observasi menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan. Dari 14 anak, tidak ada lagi anak yang berada dalam kategori "Belum Berkembang" (0%). Sebanyak 5 anak (36%) masuk dalam kategori "Mulai Berkembang," dan 9 anak (64%) berada dalam kategori "Berkembang Sangat Baik." Hasil ini menunjukkan bahwa metode PBL dengan menggunakan media *loose parts* efektif dalam meningkatkan kreativitas anak usia 5–6 tahun di TKIT Al Ishlah Kota Bekasi.

Pembahasan hasil ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek, yang memungkinkan anak-anak untuk berkreasi dan bereksperimen secara mandiri, sangat efektif dalam menstimulasi perkembangan kreativitas pada anak usia dini. Peningkatan yang signifikan dari Siklus I ke Siklus II menegaskan bahwa penggunaan media *loose parts* dalam PBL memberikan ruang bagi anak-anak untuk mengekspresikan ide-ide mereka, meningkatkan rasa ingin tahu, serta membangun kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Implementasi ini tidak hanya meningkatkan kemampuan kreativitas anak tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan.

## SIMPULAN

Penggunaan media *loose parts* dan pendekatan *Project Based Learning* di TKIT AL Ishlah Kota Bekasi berhasil meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun. Anak-anak menunjukkan perkembangan signifikan dalam menghasilkan karya kreatif, disertai dengan peningkatan rasa ingin tahu, kemampuan mengajukan pertanyaan mendalam, bekerja mandiri, dan mengekspresikan pikiran secara spontan. Hal ini terlihat dari peningkatan minat belajar yang signifikan dari Prasiklus hingga Siklus II, membuktikan efektivitas metode ini dalam menstimulasi kreativitas anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andarista Sekar Setyowati, Hunon Sephia Niken Ayuningati, Hery Setiyatna, Analisis Prosedur Pengolahan Hasil Penilaian Anak Usia Pendidikan Dini, Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah, Vol 5 No 1 (2023) P ISSN 2615-160X [andaristasekar@gmail.com](mailto:andaristasekar@gmail.com), [hniken60@gmail.com](mailto:hniken60@gmail.com) , [hery.setiyatna@staff.uinsaid.ac.id](mailto:hery.setiyatna@staff.uinsaid.ac.id)
- Anisa Yunita Sari, Retno Dwi Astuti, Implementasi Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Anak Usia Dini.
- Dewi Safitri, Anik Lestaringrum Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia.
- Dr. Sri Tatminingsih, M.Pd & Iin Cintasih, M.Pd, Hakikat Anak Usia Dini (Jakarta: Universitas Terbuka)., CAUD0101 / MODUL 1.
- Fidiani, A & Khabibah, U. (2023). Pemanfaatan Bahan Ajar *Loose Part* Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Menstimulasi Kreativitas Anak Usia Dini di TK Baitul Ilmi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (3), 2080-2086. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.486>
- Sitti Hafsah, Rusmayadi, Sitti Nurhidayah Ilyas Universitas Negeri Makassar. Pengembangan *Project Based Learning* Berbasis Media *Loose Part* Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Di Tk Taman Paud Doa Ibu. ISSN Cetak: 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950 Volume 09 Nomor 01, Maret 2024.
- Siti Nurjanah, Muthmainah Pendidikan Anak Usia Dini, Pengaruh Media *Loose Part* terhadap Kreativitas dan Motorik Halus Anak Usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia(1) DOI: 10.31004/obsesi.v7i3.4434
- Sumarseh, Delfi Eliza, Penerapan Media Pembelajaran Berbahan *Loose Part* In Door Untuk Membangun Merdeka Belajar Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang. Volume 5 Nomor 1, Februari 2022 [nyaisumarsehaman@gmail.com](mailto:nyaisumarsehaman@gmail.com) , [deliza.zarni@gmail.com](mailto:deliza.zarni@gmail.com)
- Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, Vol. 2, No. 3 Tahun 2023. P-ISSN: 2964-7142; E-ISSN: 2964-6499 <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>